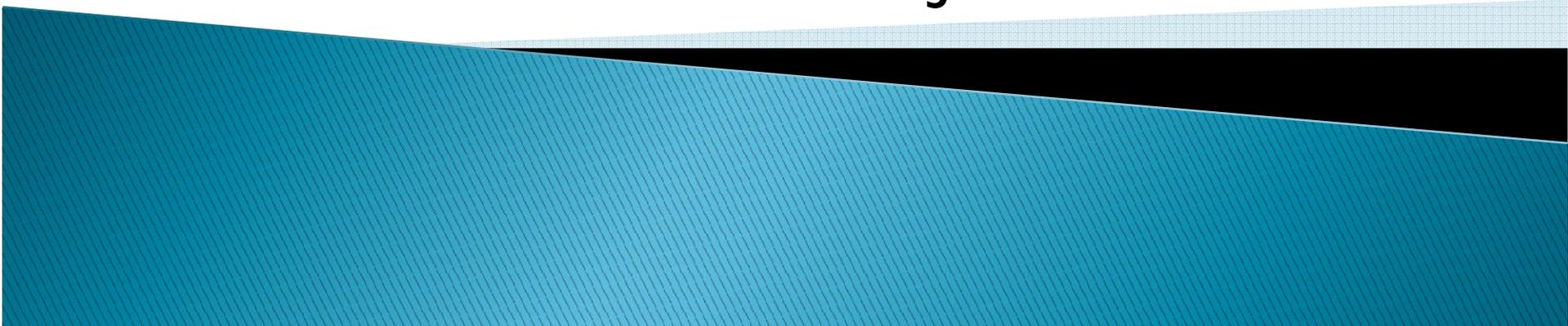


Atensi dan Konsentrasi dan Aspek-
aspek Psikologis yang terkait:
Motivasi, Lingkungan dan Emosi

Oleh :
Oom S. Homdijah



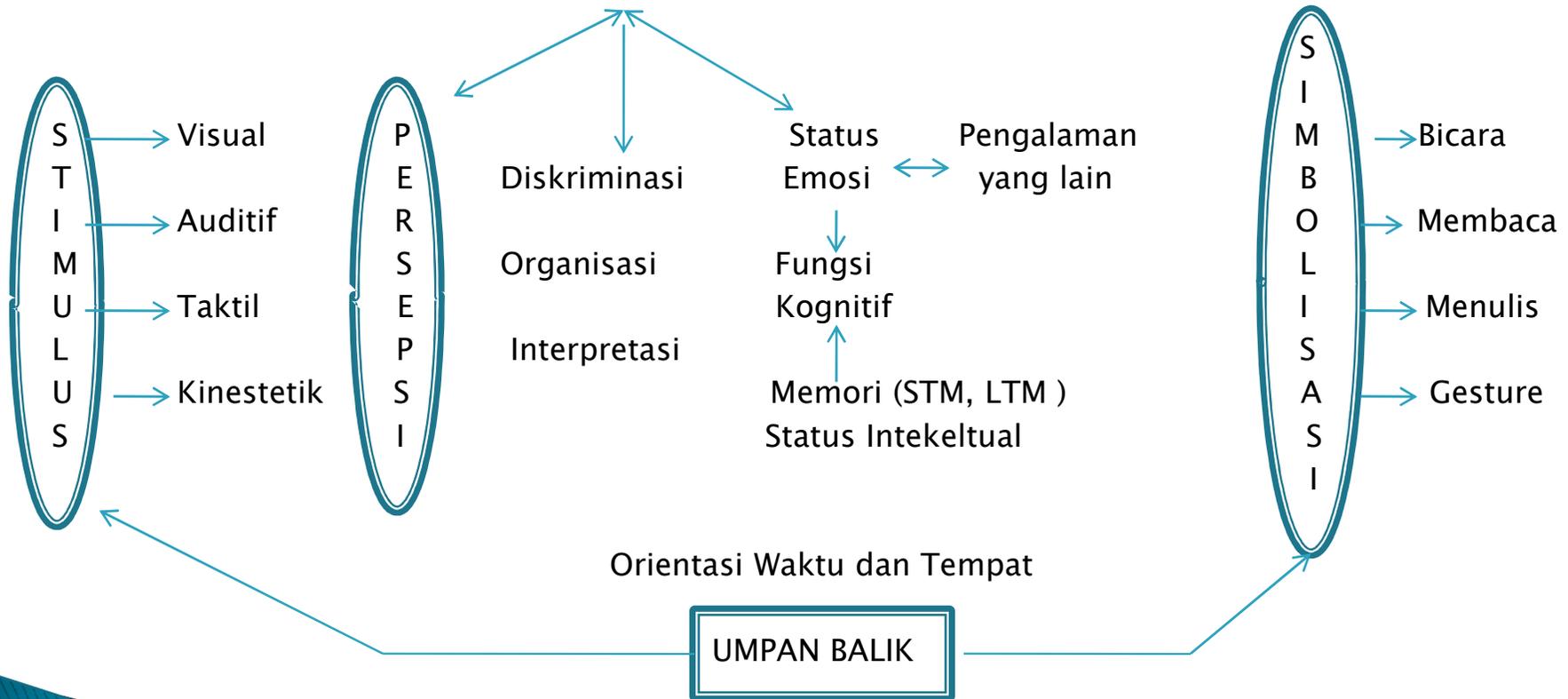
RANGKAIAN PROSES BELAJAR

FUNGSI OTAK RESEPTOR

PROSES BERPIKIR PROSES

TINDAKAN EKSPRESI

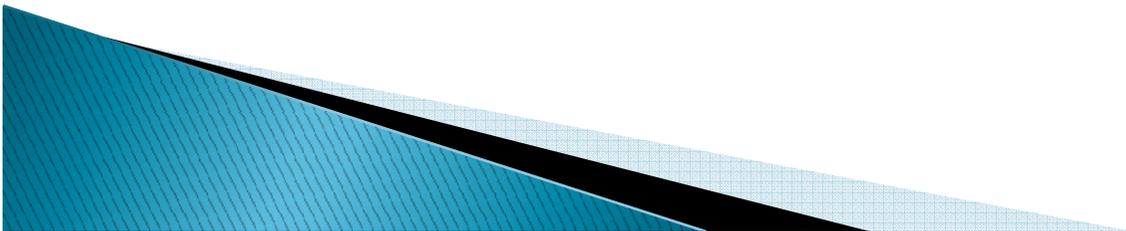
ATENSI



- ▶ Atensi dan konsentrasi seperti dua sisi mata uang yang saling melengkapi
 - ▶ Atensi: proses konsentrasi atau pemusatan aktivitas mental
 - ▶ Perhatian melibatkan pemusatan pikiran pada tugas-tugas tertentu, sambil berusaha mengabaikan stimulus yang lain yang mengganggu.
 - ▶ Perhatian terbagi 2: Perhatian selektif dan perhatian terbagi.
 - ▶ Perhatian selektif terjadi ketika individu dihadapkan pada beberapa tugas dalam waktu yang bersamaan, tetapi individu harus memilih satu tugas saja dan mengabaikanyang lainnya.
 - ▶ Perhatian terbagi terjadi ketika individu menghadapi lebih dari satu sumber pesan yang saling berkompetisi sehingga individu itu harus membagi perhatian
- 

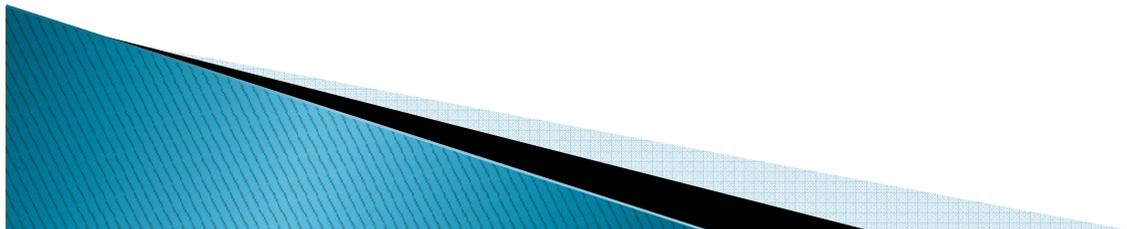
Aspek–aspek yang terkait dengan atensi dan konsentrasi

- ▶ Motivasi= dorongan=*drives* suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari
- ▶ Motive timbul dengan jalan: motive datang dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan motive datang dari lingkungan (ekstrinsik).



Penggolongan motive

- ▶ Motif primer: motif dasar (basic motive) menunjuk pada motif yang tidak dipelajari yang untuk ini sering juga disebut dorongan
 - dorongan fisiologis yang bersumber pada kebutuhan organis, yang mencakup antara lain; lapar, haus, bernapas, seks, dan lain sebagainya
 - Dorongan umum dan motif darurat termasuk didalamnya: dorongan takut, kasih sayang, kekaguman, keingintahuan dalam kaitannya dengan rangsangan dari luar, termasuk dorongan untuk melarikan diri, menyerang, berusaha dan mengejar dalam rangka mempertahankan diri.
- ▶ Motif sekunder: menunjuk pada motif yang berkembang dalam diri individu karena pengalaman dan dipelajari (conditioning and reinforcement) seperti: takut yang dipelajari; motif-motif sosial; (seperti motif ingin diterima, dihargai, konformitas, afiliasi, persetujuan, status, merasa aman, dsb.); motif-motif obyektif dan interest (eksplorasi, manipulasi); maksud dan aspirasi; motif berprestasi (Abin Syamsuddin, 2005)



Beberapa indikator untuk mengidentifikasi motivasi

- ▶ Durasi kegiatan (waktu)
- ▶ Frekuensi (berapa sering)
- ▶ Presistensi (ketekunan dan keterlekatan)
- ▶ Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya untuk dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan
- ▶ Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (termasuk uang, tenaga dan pikiran bahkan jiwanya), untuk mencapai tujuan.
- ▶ Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang akan dilakukannya.
- ▶ Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatan (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak).
- ▶ Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (like or dislike, positif atau negatif).



- ▶ Keadaan emosional merupakan suatu reaksi kompleks yang mengait satu tingkat tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam, serta dibarengi perasaan kuat, atau disertai keadaan afektif. (Chaplin, 2002)
- ▶ Goleman (1995): a feeling and its distinctive thoughts, psychological and biological states and range of propensities to act. (suatu perasaan dan perasaan berbeda dengan pikiran, pernyataan secara psikologis dan biologis dan mengatur kecenderungan untuk bertindak)
- ▶ Morgan, King and Robinson (1984): a subjective feeling state, often accompanied by facial and bodily expressions, and having arousing and motivating properties. (suatu pernyataan perasaan yang subyektif, sering disertai dengan ekspresi wajah dan tubuh dan menimbulkan dorongan atau motivasi)

